

## **Pengaruh Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V**

**Tazkiya Indah Fadila<sup>1</sup>, Budi Susetyo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

E-mail: [tazkindahf@gmail.com](mailto:tazkindahf@gmail.com)<sup>1</sup>, [budisusetyo@upi.edu](mailto:budisusetyo@upi.edu)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The realization of an independent community through this community empowerment program is carried out by looking at the various potentials of an area or community group that can be utilized by carrying out various developments and innovations. This study aims to describe the process of community empowerment based on local potential, factors that influence the implementation of empowerment and strategies for dealing with obstacles that exist in the implementation of community empowerment in Kampung Kokolaka. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Methods of data analysis namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the local potential-based community empowerment process in Kampung Kokolaka was carried out through the awareness and behavior formation stages, the capability and skills transformation stages, and the enrichment/intellectual ability stages. Supporting factors that influence community empowerment in Kampung Kokolaka include awareness and enthusiasm from the community, as well as motivation provided by various parties. While the inhibiting factors are the inconsistent spirit of the community, differences of opinion, and commitment to developing tourism villages. The strategy adopted in dealing with obstacles is in the form of joint deliberations and routine review of activities. Community empowerment in Kampung Kokolaka has a positive impact in supporting the welfare of local communities.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Local Potential, Tourism Village.*

**Abstrak.** Membaca berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan alat komunikasi bagi kehidupan manusia serta bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi. Agar tercapainya tujuan di atas maka diperlukan keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan secara menyeluruh agar pembaca mampu menghubungkan informasi yang dimiliki dengan informasi yang baru diketahuinya, oleh karena itu membaca pemahaman harus diajarkan kepada setiap anak. Namun tidak semua anak dapat memahami isi bacaan dengan mudah, salah satunya anak dengan gangguan spektrum autisme karena anak menghadapi hambatan kognitif yang mencegah mereka memahami isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi anak dengan gangguan spektrum autisme. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau Single Subject Research (SSR), dengan desain A-B-A. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A karena penelitian ini ingin melihat apakah ketika anak tidak lagi diberikan intervensi akan berdampak kepada keterampilan membaca pemahamannya. Penelitian ini menggunakan analisis dalam kondisi dan antar kondisi yang digambarkan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme kelas 5 di SDN 61 Payakumbuh memperoleh kenaikan, ini dapat dibuktikan dari kecenderungan stabilitas pada mean level A1 yakni 43%. Lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi (B) yang mana mean levelnya 70% dan setelah diberikan intervensi yaitu kondisi A2 mean levelnya 72%. Sehingga dapat disimpulkan metode SQ3R berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme.

**Kata Kunci:** Anak gangguan spektrum autisme, Metode SQ3R, Keterampilan membaca pemahaman.

## I. PENDAHULUAN

Setiap anak berhak atas pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus. Hal ini sejalan dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang membutuhkan pendidikan dan layanan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhannya untuk mencapai perkembangan yang optimal (Setyati, 2013). Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan gangguan spektrum autisme.

Spektrum autisme adalah gangguan perkembangan otak yang mencegah anak mengekspresikan perasaan dan keinginannya (Nurfadhillah et al., 2022). Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan perkembangan saraf yang sangat kompleks dan menyebabkan anak mengalami hambatan di bidang komunikasi. Hambatan di bidang komunikasi karena hambatan dalam pengembangan bahasa. Bahasa dapat dibagi menjadi dua, yaitu bahasa ekspresif dan bahasa reseptif. Salah satu jenis bahasa reseptif adalah membaca (Khosibah & Dimiyati, 2021).

Kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isinya serta memahami makna membaca (Ikawati, 2013). Untuk mencapai tujuan di atas, diperlukan keterampilan pemahaman bacaan. Pemahaman bacaan bertujuan untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan secara keseluruhan sehingga pembaca mampu menghubungkan informasi yang dimilikinya dengan informasi yang baru saja mereka ketahui (Almaliana, Heri Hadi Saputra, 2021). Anak-anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki keterampilan pemahaman membaca yang terbatas. Oleh karena itu, mereka membutuhkan pembelajaran khusus untuk memahaminya.

Solusi untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan adalah dengan menggunakan metode SQ3R. Metode ini dikembangkan oleh Robinson dari Ohio University yang bersifat praktis dan dapat diterapkan dalam berbagai pendekatan pembelajaran (Abidin, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, metode SQ3R merupakan metode membaca yang penting dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui proses yang terstruktur. Langkah-langkah dalam metode ini meliputi survei (membaca sekilas), pertanyaan (menyusun pertanyaan), membaca (read), melafalkan (direct to recall), dan review (mengulang).

Penelitian ini penting karena pemahaman bacaan merupakan keterampilan yang sangat berguna bagi anak dengan gangguan spektrum autisme sehingga anak dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Penelitian ini juga merupakan inovasi dalam strategi untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan bagi anak-anak dengan gangguan spektrum autisme.

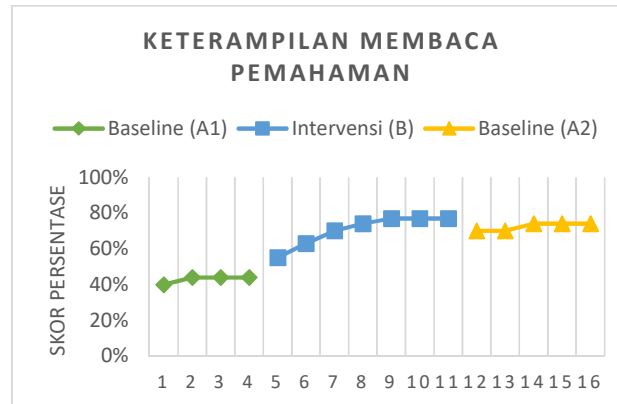
Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan anak dengan gangguan spektrum autisme kelas V di SDN 61 Payakumbuh.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen berupa single subject reasearch (SSR). Bentuk desain Single Subject Reasearch (SSR) yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain A-B-A. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data berupa asis dalam kondisi dan antar kondisi

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 16 kali pertemuan. Dalam penelitian ini, baseline (A1) yaitu: kemampuan awal anak dalam pemahaman bacaan. Baseline (A1) dilakukan sebanyak 4 kali. Intervensi kondisi (B) adalah keterampilan anak dengan gangguan spektrum autisme dalam pemahaman bacaan menggunakan metode SQ3R setelah diberikan perawatan terus menerus selama 7 kali pertemuan. Selanjutnya, baseline (A2), yaitu keterampilan pemahaman membaca anak tanpa diberikan perlakuan sama sekali, dilakukan selama 5 kali pertemuan.



Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Analisis data bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan anak dengan gangguan spektrum autisme.

Analisis kondisi adalah analisis perubahan data dalam suatu kondisi seperti kondisi dasar atau kondisi intervensi. Kondisi yang akan dianalisis adalah kondisi baseline (A1), kondisi ketika pengobatan atau intervensi diberikan (B) dan kondisi baseline (A2) ketika tidak ada perlakuan yang diberikan.

Berikut ini adalah penjelasan analisis dalam kondisi sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa panjang kondisi baseline (A1) = 4, intervensi (B) = 7 dan baseline (A2) = 5.
2. Hasil estimasi kecenderungan arah meningkat selama fase baseline (A1), intervensi (B) dan baseline (A2).
3. Kecenderungan stabilitas untuk fase baseline (A1) = stabil, intervensi (B) = tidak stabil dan baseline (A2) = stabil.
4. Kecenderungan jejak data selama fase baseline (A1), intervensi (B) dan baseline (A2) meningkat.
5. Level stabilitas dan rentang untuk fase baseline (A1) stabil dengan rentang 40%-44%, fase intervensi (B) stabil dengan rentang 66%-77% dan fase baseline (A2) stabil dengan rentang 70%-74%
6. Perubahan level baseline (A1) = 4, intervensi (B) = 22 dan baseline (A2) = 4

Setelah analisis dilakukan dalam kondisi, kemudian dilanjutkan dengan analisis antar kondisi. Sebelum analisis antar kondisi disajikan dengan gambar perubahan nilai dari Baseline (A1), Intervention (B), dan Baseline (A2).

Analisis antar kondisi memiliki komponen jumlah variabel yang diubah, perubahan tren arah, perubahan tren stabilitas, perubahan level dan persentase tumpang tindih.

Analisis kondisi berdasarkan data yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa dalam penelitian ini banyak jumlah variabel yang diubah adalah satu variabel, yakni peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Variabel yang dirubah dari kondisi baseline (A1) ke intervensi (B) dan dari intervensi (B) ke kondisi baseline (A2).
2. Perubahan Kecenderungan arah, baseline (A1) kecenderungan arah pada tahap ini adalah meningkat dimana terjadi perubahan, pada kondisi intervensi (B) kecenderungan arahnya meningkat begitupun juga dengan kondisi baseline (A2) mengalami peningkatan. Maka disimpulkan pemberian intervensi yaitu metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman berpengaruh positif pada variabel, hal ini terlihat adanya peningkatan setelah diberikan intervensi.
3. Perubahan Kecenderungan Stabilitas dapat dilihat pada data kecenderungan stabilitas dalam komponen-komponen analisis dalam kondisi. Pada kondisi baseline (A1) keterampilan membaca pemahaman anak masih rendah, dan setelah diberikan intervensi (B) keterampilan membaca pemahaman mengalami perubahan kecenderungan yang meningkat. Dan setelah diamati kembali pada kondisi baseline (A2) atau tidak diberikan lagi intervensi keterampilan membaca pemahaman anak juga mengalami peningkatan.
4. Level perubahan, dalam menentukan perubahan level antar kondisi yaitu dengan cara sebagaia berikut:
  - a. Tentukan nilai poin akhir pada kondisi baseline (A1) yaitu 44%, kemudian tentukan nilai poin awal pada kondisi intervensi (B) yaitu 66%.
  - b. Tentukan nilai poin akhir pada kondisi baseline (A2) yaitu 74%, kemudian tentukan nilai poin awal pada kondisi intervensi (B) yaitu 66%.

Persentase Overlap, dilihat bahwa persentase overlap data kondisi baseline (A1) dan intervensi (B) adalah 0%. Untuk persentase overlap data kondisi basealine (A2) dan intervensi (B) adalah 28,57%. Maka disimpulkan intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang baik terhadap target behavior.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) untuk subjek penelitian FA terbukti berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari naiknya keterampilan membaca pemahaman yang ditunjukkan oleh FA pada Baseline (A1), Intervensi (B) dan Baseline (A2). Keterampilan membaca pemahaman FA lebih tinggi setelah pemberian intervensi menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) dibandingkan dengan keterampilan membaca pemahaman sebelum diberikan intervensi.

Metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dikarenakan memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu menjadikan anak aktif dalam kegiatan membaca, anak menjadi mudah memahami isi bacaan dan anak dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama (Maesaroh, 2021). Metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) ini juga dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Kelebihan metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) menurut (Amuntoda, 2014) diantara lain adalah anak berkebutuhan khusus dapat melakukan pembelajaran membaca pemahaman dalam beberapa tahap, anak dapat memusatkan perhatian pada bagian-bagian penting dalam bacaan yang telah digaris bawahi dan anak dapat membaca ulang bacaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami et al., (2013) yang menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) sebagai metode peningkatan keterampilan membaca pemahaman bagi anak Tunagrahita ringan. Hal ini dirasa sejalan dikarenakan metode SQ3R digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak berkebutuhan khusus dan juga membuat anak aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang diperoleh (Amuntoda, 2014) yang menghasilkan bahwa metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak berkesulitan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa setelah diberikan bantuan dengan metode pembelajaran SQ3R, keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme meningkat. Sehingga metode SQ3R berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi anak dengan gangguan spektrum autisme.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data secara keseluruhan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi berupa metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari peningkatan kecenderungan (trend) arah kemampuan membaca pemahaman pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan selama tujuh kali pertemuan dan telah meningkat dibandingkan dengan kondisi baseline (A1) yang dilakukan selama empat kali pertemuan yaitu kemampuan sebelum diberikannya intervensi atau perlakuan. Serta mean level pada kondisi baseline (A2) yang dilakukan selama lima kali pertemuan lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi baseline (A1) selama empat kali pertemuan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI KECAMATAN BONTONOMPO , KABUPATEN GOWA IMPROVING READING SKILLS OF XI ~ 6 SCIENCE STUDENTS THROUGH SQ3R METHOD SMA NEGERI 1 BONTONOMPO , BONTONOMPO DISTRICT , GOWA REGENCY M. *Jurnal Nalar Pendidikan* Volume, 5(1), 55–63.
- Halimah, A. (2015). Pengaruh metode sq3r terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Auladuna*, 2(2), 201–220. <http://journal.uin-alaudun.ac.id/index.php/auladuna/article/view/877>
- Iswari, M. (2007). Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Repository.Unp.Ac.Id*. [http://repository.unp.ac.id/1019/1/MEGA\\_ISWARI\\_286\\_09.pdf](http://repository.unp.ac.id/1019/1/MEGA_ISWARI_286_09.pdf)
- Kaban, S., & Lutmila, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(2), 5.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Maesaroh, S. (2021). Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 469. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3137>
- Mawaria, M. (2019). Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 177. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.663>
- Munaji. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Sq3R Siswa Kelas V Sdn 2 Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 126–140. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i1.194>